

## KEMAMPUAN FUNGSIONAL DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA DI KOMPLEK TNI AL RW 03 SUKAMANAH JONGGOL

Adinda Anggraini Agustin<sup>1</sup>, Sri Sulistiowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Akademi Keperawatan Keris Husada

<sup>2</sup>Dosen Akademi Keperawatan Keris Husada

\*Email: [adindaanggrainiagustin08@gmail.com](mailto:adindaanggrainiagustin08@gmail.com); [sulis2770@gmail.com](mailto:sulis2770@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang;** lansia adalah seseorang yang telah mencapai umur 60 tahun ke atas. Untuk menilai kemampuan fungsional seorang lansia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari - hari dapat menggunakan penilaian Indeks Katz. Dalam meningkatkan kemampuan fungsional lansia yang diperlukan adalah dukungan keluarga yang menjadi dorongan bahkan *support* sehingga lansia merasa diperhatikan dan dicintai dalam pemenuhan aktivitas harian. **Tujuan;** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan fungsional lansia dan dukungan keluarga pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol. **Metode;** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional* yaitu penelitian observasional yang diukur hanya sekali dalam satu waktu dengan menggunakan teknik total sampling dengan sampel lansia di RW 03 yaitu berjumlah 40 responden. **Hasil;** didapatkan hasil bahwa dari 40 responden sebagian besar responden berdasarkan lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun sebanyak 34 responden (85%), pada jenis kelamin, sebagian besar lansia laki-laki sebanyak 21 responden (52,5%) sedangkan perempuan sebanyak 19 responden (47,5%). Kemampuan fungsional pada kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%), dan pada kategori ketergantungan total sebanyak 7 responden (17,5%). Dukungan keluarga pada kategori tinggi sebanyak 27 responden (67,5%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (5%). Keterkaitan dukungan keluarga kategori tinggi dengan kemampuan fungsional kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%) dan pada dukungan keluarga kategori rendah dengan kemampuan fungsional kategori ketergantungan total sebanyak 1 responden (2,5%). **Kesimpulan;** berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden sebagian besar kemampuan fungsional kategori mandiri total sebanyak 16 responden dan dukungan keluarga kategori tinggi sebanyak 27 responden.

**Kata kunci;** lansia, kemampuan fungsional, dukungan keluarga

### ABSTRACT

**Background;** An elderly person is someone who has reached the age of 60 years or above. To assess the functional ability of an elderly person in carrying out Activity of Daily Living (ADL) you can use the Katz Index assessment. In improving the functional abilities of the elderly, what is needed is family support which becomes encouragement and even support so that the elderly feel cared for and loved in fulfilling their daily activities. **Objective;** The aim of this research is to determine the functional abilities of the elderly and family support for the elderly at the TNI AL Complex RW 03 Sukamanah Jonggol. **Method;** This research uses a quantitative method with a cross sectional design, namely observational research which is measured only once at a time using a total sampling technique with a sample of elderly people in RW 03, namely 40 respondents. **Results;** The results obtained were that of the 40 respondents, the majority of respondents were elderly (*elderly*) 60-74 years, 34 respondents (85%), in terms of gender, most of the elderly were men, 21 respondents (52.5%) while 19 were women. respondents (47.5%). Functional abilities in the independent category totaled 16 respondents (40%), and in the dependency category a total of 7 respondents (17.5%). Family support in the high category was 27 respondents (67.5%), and in the low category was 2 respondents (5%). The relationship between high category family support and functional ability in the independent category was a total of 16 respondents (40%) and low category family support was related to functional ability in the dependency category in total of 1 respondent (2.5%). **Conclusion;** Based on the research that has been conducted, it can be concluded that of the 40 respondents, most of the functional abilities were in the independent category, a total of 16 respondents and family support in the high category were 27 respondents.

**Keywords;** elderly, functional ability, family support

## Pendahuluan

Menurut peraturan tahun 1998 Undang - Undang No 13 lansia adalah seseorang yang sudah mengalami penuaan dan telah mencapai umur 60 tahun ke atas. Menua bukanlah penyakit melainkan perubahan kumulatif yang menimbulkan proses yang berkelanjutan suatu proses di mana menurunnya daya tahan fisik dalam menghadapi rangsangan tubuh dari dalam dan luar (Damayanti, et al., 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) klasifikasi seorang lansia dibagi menjadi 4 kriteria yaitu; usia pertengahan (*middle age*) umur 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) umur 60-74 tahun, lanjut usia (*old*) umur 75-90 tahun, usia sangat tua (*very old*) umur >90 tahun (Andriani, et al., 2021).

*United Nations* dalam *World Population Prospects* tahun 2022 menyatakan bahwa secara global jumlah lansia yang berusia 60 tahun ke atas mencapai angka 771 juta jiwa, sedangkan populasi lanjut usia pada tahun 2030 di prediksi mencapai 994 juta (*United Nations*, 2022). Berdasarkan data tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) persentase populasi lanjut usia di Indonesia sebesar (11,75%) (Nindya Riana Sari, et al., 2023). Persentase populasi lanjut usia menurut (BPS) tahun 2023 di Provinsi Jawa Barat berdasarkan jenis kelamin pada lansia laki - laki (48,77%) dan pada lansia perempuan (51,23%) (Nindya Riana Sari, et al., 2023). Dan di dapatkan jumlah lanjut usia di

Kabupaten Bogor sebanyak 461.143 jiwa (Anita Fitriyani, et al., 2024).

Dengan bertambahnya umur lansia akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik, kognitif, emosi, psikososial, sistem sensorik, dan pada sistem muskuloskeletal akan terjadi perubahan fisiologis seperti menurunnya kekuatan otot, elastisitas, fleksibilitas, serta menurunnya kekuatan gerak sendi yang meningkatkan risiko jatuh pada usia tua (Choirunnisa & Pudjianto, 2023). Kemampuan seorang lansia untuk melakukan aktivitas sehari - hari dalam memenuhi kebutuhannya disebut kemampuan fungsional, kemampuan seorang lanjut usia dibagi menjadi dua kategori; seorang lansia yang dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri (*independent*) dan seorang lansia yang bergantung pada bantuan dari keluarga atau individu lain (*dependent*) (Widiarti & Sukadarwanto, 2020).

Metode Indeks Katz digunakan untuk menilai kemampuan fungsional seorang lansia dalam *Activity of Daily Living* (ADL) karena memiliki penilaian yang lengkap untuk mengetahui kemampuan fungsional seorang lanjut usia. Indeks Katz memiliki enam kategori aktivitas; mandi, berpakaian, toileting, berpindah, kontinensia (bab/bak), dan makan. Dari kategori aktivitas ini Indeks Katz membagi kemampuan fungsional seorang lansia menjadi dua; mandiri dan ketergantungan (Gultom, 2021).

Dalam meningkatkan kemampuan fungsional pada lansia dalam *Activity of Daily Living* (ADL) yang diperlukan adalah dukungan dari keluarga sumber utama bagi lansia dalam menjaga kesehatannya dari dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri, dorongan bahkan *support* sehingga lansia dapat menikmati hidupnya di masa tua. Terdapat empat yang mencakup dalam dukungan keluarga yaitu; dukungan emosional, informasional, instrumental serta penilaian. Berbagai bentuk kehidupan keluarga menunjukkan berbagai cara untuk memberikan dukungan yang diperlukan salah satu contoh dukungan keluarga yang dimaksud adalah membantu lansia dalam aktivitas sehari - hari agar lansia dapat mandiri atau mendapat bantuan dari dukungan keluarga (Suci & Jepisa, 2020).

**Metode Penelitian**

Desain yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional* yaitu penelitian observasional yang menganalisis data yang diukur hanya sekali dalam satu waktu. Tujuan penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui kemampuan fungsional dan dukungan keluarga pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga kuesioner yaitu kuesioner demografi, kuesioner Indeks Katz, kuesioner dukungan keluarga. Pada sampel penelitian ini sebanyak 40 responden mulai dari usia 60 tahun ke atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* berupa *Total Sampling*. Sampel di Komplek TNI AL RW 03 memiliki kriteria inklusi yang akan diteliti; lansia laki - laki dan perempuan dengan usia 60 tahun ke atas, lansia yang siap menjadi responden penelitian dari awal hingga akhir, lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik secara verbal, lansia yang tinggal bersama keluarga, lansia yang tinggal di Komplek TNI AL.

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Komplek TNI AL RW 03 mengenai kemampuan fungsional dan dukungan keluarga pada lansia terdapat 40 responden yang diteliti dengan hasil sebagai berikut;

**Tabel 4.1**

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol Tahun 2024 (N=40)**

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
- Lanjut usia ( <i>elderly</i> ) 60 - 74 tahun	34	85%
- Lanjut usia ( <i>old</i> ) 74 - 90 tahun	6	15%
- Usia sangat tua ( <i>very old</i> ) >90 tahun	0	0%

<b>Jenis Kelamin</b>		
- Laki - Laki	21	52,5%
- Perempuan	19	47,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.1 diketahui mayoritas usia responden adalah lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun sebanyak 34 responden (85%), lanjut usia (*old*) 74-90 tahun sebanyak 6 responden (15%), usia sangat tua (*very old*) >90 tahun sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan jenis kelamin, pada lansia laki - laki sebanyak 21 responden (52,5%), dan pada lansia perempuan sebanyak 19 responden (47,5%).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi kemampuan fungsional pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol Tahun 2024 (N=40)**

<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Kemampuan fungsional</b>		
- Mandiri total (MT)	16	40%
- Ketergantungan paling ringan (KPR)	4	10%
- Ketergantungan ringan (KR)	4	10%
- Ketergantungan sedang (KS)	5	12,5%
- Ketergantungan berat (KB)	2	5%
- Ketergantungan paling berat (KPB)	2	5%
- Ketergantungan total (KT)	7	17,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 40 responden lansia sebagian besar tingkat kemampuan fungsional lansia memiliki kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%), kategori ketergantungan total sebanyak 7 responden (17,5%), kategori ketergantungan sedang sebanyak 5 responden (12,5%), kategori ketergantungan paling ringan sebanyak 4 responden (10%), kategori ketergantungan ringan sebanyak 4 responden (10%), kategori ketergantungan berat sebanyak 2 responden (5%), kategori ketergantungan paling berat sebanyak 2 responden (5%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol Tahun 2024 (N=40)**

<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Dukungan Keluarga</b>		
- Rendah	2	5%

- Sedang	11	27,5%
- Tinggi	27	67,5%
Total	40	100%

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 40 responden lansia sebagian besar dukungan keluarga yang dirasakan pada lansia berdasarkan kategori tinggi sebanyak 27

responden (67,5%), kategori sedang sebanyak 11 responden (27,5%), kategori rendah sebanyak 2 responden (5%).

**Tabel 4.4**

**Dukungan Keluarga dan Kemampuan Fungsional pada Lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol Tahun 2024 (N=40)**

Dukungan Keluarga	Kemampuan Fungsional								Jumlah
	MT	KPR	KR	KS	KB	KPB	KT		
	F %	F %	F %	F %	F %	F %	F %		
- Rendah	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	1 2,5%	1 2,5%	5%	
- Sedang	1 2,5%	0 0%	1 2,5%	4 10%	2 5%	0 0%	3 7,5%	27,5%	
- Tinggi	16 40%	3 7,5%	3 7,5%	1 2,5%	0 0%	1 2,5%	3 7,5%	67,5%	
Total	42,5%	7,5%	10%	12,5%	5%	5%	17,5%	100%	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diketahui bahwa dukungan keluarga kategori tinggi dengan kemampuan fungsional kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%), kategori dukungan keluarga sedang dengan mandiri total sebanyak 1 responden (2,5%), kategori dukungan keluarga rendah dengan mandiri total sebanyak 0 responden (0%) dengan jumlah (42,5%). Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan paling ringan sebanyak 3 responden (7,5%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan paling ringan sebanyak 0 responden (0%), kategori dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan paling ringan

sebanyak 0 responden (0%) dengan jumlah (7,5%).

Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan ringan sebanyak 3 responden (7,5%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan ringan sebanyak 1 responden (2,5%), kategori dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan ringan sebanyak 0 responden (0%) dengan jumlah (10%). Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan sedang sebanyak 1 responden (2,5%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan sedang sebanyak 4 responden (10%), kategori

dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan sedang sebanyak 0 responden (0%) dengan jumlah (12,5%).

Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan berat sebanyak 0 responden (0%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan berat sebanyak 2 responden (5%), kategori dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan berat sebanyak 0 responden (0%) dengan jumlah (5%). Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan paling berat sebanyak 1 responden (2,5%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan paling berat sebanyak 0 responden (0%), kategori dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan paling berat sebanyak 1 responden (2,5%) dengan jumlah (5%). Kategori dukungan keluarga tinggi dengan ketergantungan total sebanyak 3 responden (7,5%), kategori dukungan keluarga sedang dengan ketergantungan total sebanyak 3 responden (7,5%), kategori dukungan keluarga rendah dengan ketergantungan total sebanyak 1 responden (2,5%) dengan jumlah (17,5%).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggambarkan usia responden menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar responden lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun sebanyak 34 responden (85%). Sejalan dengan penelitian Islamiati tahun 2020 di RW 07 Pulosari Surabaya bahwa sebagian besar lebih banyak responden (*elderly*) 60-74

tahun sebanyak 66 responden (80,5%). Namun tidak sejalan dengan penelitian Sutriani tahun 2019 pada usia responden hanya membagi menjadi dua kategori usia 60-69 tahun sebanyak 32 responden (78,1%).

Pada jenis kelamin responden menunjukkan bahwa dari 40 responden dengan jumlah lansia laki - laki sebanyak 21 responden (52,5%) dan lansia perempuan sebanyak 19 responden (47,5%) pada hasil penelitian jenis kelamin pada lansia laki - laki lebih banyak karena mayoritas lansia laki - laki di Komplek TNI AL RW 03 sering melakukan aktivitas olahraga seperti jalan kaki, *jogging* dan senam. Menurut Suryanto tahun 2017 melakukan olahraga pada lanjut usia memiliki tujuan untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran baik fisik maupun mental. Kemudian tidak sejalan pada penelitian Islamiati tahun 2020 di RW 07 Pulosari Surabaya menyebutkan keberadaan jumlah penduduk lansia perempuan sebagian besar cenderung lebih banyak yaitu 51 responden (62,2%) menunjukkan bahwa angka harapan hidup lansia perempuan lebih tinggi daripada lansia laki - laki.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kemampuan fungsional pada lansia dalam aktivitas sehari - hari di RW 03 secara keseluruhan terdiri dari 40 responden sebagian besar kemampuan fungsional lansia pada kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Islamiati tahun 2020 di RW

07 Pulosari Surabaya yang secara keseluruhan bahwa dari 82 responden sebagian besar kemampuan fungsional pada lansia dengan kategori mandiri total sebanyak 67 responden (81,7%). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan fungsional lansia kategori ketergantungan total sebanyak 7 responden (17,5%). Menurut Islamiati tahun 2020 dengan bertambahnya umur secara fisik seorang lansia akan mengalami penurunan fungsi tubuh seperti proses degeneratif antara lain kulit mulai berkerut dan pada sistem muskuloskeletal akan terjadi perubahan fisiologis seperti menurunnya kekuatan otot dan gerak sendi dalam melakukan aktivitas.

Pada hasil penelitian terdapat lebih banyak lansia dengan kategori mandiri karena lansia mempunyai kebebasan untuk melakukan aktivitas dan tidak selalu bergantung pada orang lain ataupun keluarga merupakan salah satu lansia dapat mandiri, oleh sebab itu lansia sebagian besar mandiri karena sering melakukan aktivitas olahraga seperti jalan kaki, *jogging* dan senam. Penilaian kemampuan fungsional pada lansia menggunakan metode Indeks Katz yang memiliki enam kategori penilaian aktivitas yaitu; mandi, berpakaian, toileting, berpindah, kontinensia (bab/bak), dan makan (Gultom, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan dukungan keluarga di RW 03 sebanyak 40 responden sebagian besar dukungan keluarga pada lansia dengan kategori

tinggi sebanyak 27 responden (67,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Islamiati tahun 2020 di RW 07 Pulosari Surabaya secara keseluruhan memiliki 82 orang responden sebagian besar tingkat dukungan keluarga kategori baik sebanyak 67 orang responden (81,7%). Menurut penelitian Islamiati tahun 2020 lansia dengan keadaanya yang serba terbatas baik fisik maupun psikis lansia memerlukan perhatian dari keluarga dalam bentuk peran aktif membantu lansia dalam menjaga kesehatannya dan didapatkan hasil sebagian besar lebih banyak dukungan keluarga pada kategori tinggi sebanyak 27 responden (67,5%) karena lansia yang sehat melakukan kegiatan sehari - hari secara mandiri dan juga dibantu, ditemani oleh keluarga. Dari dukungan keluarga tersebut terdapat cinta dan kasih sayang yaitu kepedulian dan perhatian terhadap berfungsinya keluarga secara efektif untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan kegiatan harian (Fera & Husna, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dukungan keluarga kategori tinggi dengan kemampuan fungsional kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%). Dukungan keluarga yang tinggi terhadap lansia mampu mendorong lansia untuk menyesuaikan diri terhadap proses penuannya dengan baik. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan fungsional lansia dalam

melakukan aktivitas sehari - hari yaitu dengan menilai aktivitas sehari - hari atau *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia. Sejalan dengan penelitian Santiari tahun 2022 di RW 07 Pulosari Surabaya dengan adanya dukungan keluarga yang tinggi kemampuan fungsional lansia dengan kategori mandiri total disebabkan karena lansia masih tinggal dengan keluarganya seperti suami, istri, anak dan saudara yang memungkinkan adanya waktu untuk memberikan dukungan kepada lansia baik dukungan informasional keluarga yang memberikan nasehat arahan dan informasi yang dibutuhkan, dukungan penilaian memberikan umpan balik dan menunjukkan respon dorongan positif membuat seseorang merasa berharga dan dihargai berupa penilaian lansia tentang status mental semangat harga diri serta motivasi, dukungan instrumental dengan memberikan bantuan tenaga dan menyediakan waktu yang cukup lansia merasa nyaman dan kesehatan lansia terkontrol, dukungan emosional keluarga dengan memberikan tempat aman dan membuatnya merasa dimiliki dan dicintai termasuk fungsi afektif keluarga (Irma Kurniawati & Burhanto, 2021).

Pada hasil penelitian tabel 4.4 bahwa masih terdapat 1 responden (2,5%) yang memiliki keterkaitan dukungan keluarga kategori rendah dengan ketergantungan total hal ini dikarenakan bahwa keluarga dari lansia yang mengatakan bahwa keluarga lansia tidak memberikan dukungan yang cukup pada lansia

dan tidak memperdulikan masalah kesehatan lansia sehingga lansia tidak memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas sehari - hari secara mandiri. Menurut Wulandhani tahun 2019 mengatakan keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Peranan keluarga dalam perawatan lansia antara lain menjaga atau merawat lansia, mempertahankan dan meningkatkan status mental, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual lansia yang bertujuan untuk merawat seorang anggota keluarga dirumah yang mengalami ketidakmampuan atau keterbatasan dalam aktivitas sehari - hari.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 April 2024 dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2024 dengan judul Kemampuan Fungsional dan Dukungan Keluarga pada Lansia di Komplek TNI AL RW 03 Sukamanah Jonggol sebanyak 40 responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut; karakteristik responden di Komplek TNI AL RW 03 diketahui bahwa sebagian besar responden berdasarkan usia 60-74 tahun sebanyak 34 responden (85%), pada jenis kelamin, sebagian besar lansia laki - laki sebanyak 21 responden (52,5%). Kemampuan fungsional lansia di Komplek TNI AL RW 03 diketahui bahwa sebagian besar kemampuan lansia yaitu kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%), dan pada kategori



ketergantungan total sebanyak 7 responden (17,5%). Dukungan keluarga pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 diketahui bahwa sebagian besar dukungan keluarga yaitu kategori tinggi sebanyak 27 responden (67,5%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (5%). Keterkaitan dukungan keluarga dan kemampuan fungsional pada lansia di Komplek TNI AL RW 03 diketahui bahwa sebagian besar dukungan keluarga kategori tinggi dengan kemampuan fungsional kategori mandiri total sebanyak 16 responden (40%) dan pada dukungan keluarga kategori rendah dengan kemampuan fungsional kategori ketergantungan total sebanyak 1 responden (2,5%).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran;

### Referensi

- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2).
- Anita Fitriyani, Muharlida Fazia Ulfa, Dewi Senja Rahmawati, Budi Mangala Tua, Yudistira Aji Rakasiwi, Eva Putri Yuliana, & Meutuah, S. M. (2024). *Kabupaten Bogor Dalam Angka*. Bogor: Bps Kabupaten Bogor.
- Antara, A. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (Jksi)*, 11(1), 19-28.

bagi institusi diharapkan sebagai informasi dan menambah wawasan mengenai kemampuan aktivitas sehari - hari pada lansia dan dukungan keluarga yang menjadi sumber utama lansia dapat mandiri, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kemampuan fungsional pada lansia serta menggunakan instrumen pengumpulan data yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

### Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah - Nya yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Serta mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

- Carolina, P., Tarigan, Y. U., Novita, B., Indriani, D., Efriadi, E., Yangan, E. P., & Afiana, M. (2019). Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Menjaga Kesehatan Dan Kebugaran Melalui Olahraga Bagi Lansia Di Posyandu Eka Harapan Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, 4(2), 88-94.
- Choirunnisa, L., & Pudjianto, M. (2023). Pengaruh Senam Osteoporosis Terhadap Kekuatan Otot Quadriceps Dan Keseimbangan Pada Lansia. *Physio Journal*, 3(1), 41-48.
- Daeli, W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Melaksanakan (Adl) Di Depok-Jawa Barat: The Relationship Between

- Family Assistance And Elderly Independence Is Profitable (Adl) In Depok, West Java. *Indonesian Scholar Journal Of Medical And Health Science*, 3(01), 30-37.
- Damayanti, R., Irawan, E., Tania, M., Rahmayati, R., & Khasanah, U. (2020). Hubungan Activity Of Daily Living (Adl) Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 8(2), 247-255.
- Darwis, I., Fiana, D. N., Wisnu, G. N., Prameswari, N. P., Putri, A. R., Panuluh, P. D., & Ananta, G. A. (2022). Hubungan Kekuatan Otot Dengan Kualitas Hidup Pasien Lanjut Usia Di Panti Wredha Natar, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 6(1), 19-24.
- Dr. Rita Benya Andriani., S., Dwi Sulistyowati., S., Ros Endah Happy Patriyani, S., & Koko Wahyu Tarnoto, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Fera, D., & Husna, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal Of Public Health)*, 5(2), 40-48.
- Gultom, R. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1).
- Hanif, H. R. (2023). Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktifitas Sehari-Hari Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Provinsi Jambi Tahun. *Jurnal Pinang Masak*, 2(1), 43-54.
- Hardiningsih, I. (2021). *Identifikasi Faktor Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activities Of Daily Living (Adl)*. Surabaya: <https://Repository.Um-Surabaya.Ac.Id>.
- Harefa, E. S. (2020). *Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari*. Medan: <https://Ecampus.Poltekkes-Medan.Ac.Id>.
- Hidayat, E. H. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tenggela. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 55-68.
- Irma Kurniawati, D., & Burhanto, B. (2021). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Of Daily Living: Literature Review.
- Islamiati, D. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Ngiliran Wilayah Kerja Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan. (*Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia*).
- Lumbantobing, S. S. (2022). *Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Of Daily Living Di Puskesmas Bane Kota Pematang Siantar Tahun 2022*. Medan: <https://Repository.Stikeselisabethmedan.Ac.Id>.
- Manihuruk, G. B. (2019). *Gambaran Fungsional Fisik Pada Lanjut Usia 60 Tahun Ke Atas Di Desa Tuntungan Ii Kecamatan Pancur Batukabupaten Deli Serdang Medan Tahun 2019*. Medan: <https://Repository.Stikeselisabethmedan.Ac.Id>.
- Nations, U. (2022). <https://Indonesia.Un.Org/Id/189877-Peluncuran-Laporan-Prospek-Populasi-Dunia-2022>.

- Nindya Riana Sari, Kurniawan Tri Yulianto, Rida Agustina, Hendrik Wilson, Sigit Wahyu Nugroho, & Anggraeni, G. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Nursalam. (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. P. P. Lestari (Ed); 5th Ed).
- Panjaitan, G. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Pintubatu Kecamatan Silaen Tahun 2022*. Medan: <https://Repository.Stikeselisabethmedan.Ac.Id>.
- Prastiwi, S., & Wahyuningtyas, A. E. (2023). Terapi Aktivitas Senam Ergonomis Untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Lansia Di Panti Werda Griya Asih Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 9(2), 94-101.
- Putri, D. R. (2022). Perubahan Kepribadian Pada Masa Usia Lanjut. *Jurnal Talenta*, 11(2), 49-57.
- Santiari, D. R. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Aktivitas Sehari-Hari Di Rw 07 Pulosari Surabaya. (*Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya*).
- Suci, H., & Jepisa, T. (2020). Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan Activities Daily Living (Adl) Pada Lansia. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 22-26.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suryanto. (2017). *Pentingnya Olahraga Bagi Lansia*. Yogyakarta: Medikora.
- Susyanti, S., & Nurhakim, D. L. (2019). Karakteristik Dan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia (Rslu) Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Medika Cendikia*, 6(01), 21-32.
- Sutriani. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari (Activity Of Daily Living) Pada Lansia Di Dusun Macinna Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. Bulukumba: <https://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id>.